

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS
VIII E SMP N 2 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015
Oleh**

Tri Purwadi

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta (UPY)

Email: Poerwadi33@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sedayu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sedayu.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sedayu pada tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan beberapa tahap penelitian yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sedayu yang berjumlah 31 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket minat belajar matematika, tes hasil belajar matematika dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas VII VIII E SMP Negeri 2 Sedayu dapat meningkatkan minat belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa. Minat belajar matematika siswa pra siklus adalah 64,30% (kategori cukup) menjadi 73,23% (kategori cukup) pada siklus 1, dan meningkat menjadi 86,10% (kategori tinggi) pada siklus II. Nilai rata-rata kelas pra tindakan 54,50 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 6,67% (kategori rendah) menjadi 62,59 dengan persentase ketuntasan belajar 45,17% (kategori kurang) pada siklus I dan meningkat menjadi 73,13 dengan persentase ketuntasan belajar 77,41% (kategori tinggi) pada siklus II.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, minat belajar matematika, hasil belajar matematika.

ABSTRACT

This research aims to increase interest in learning mathematics and mathematics learning outcomes in VIIIIE grade students of SMP Negeri 2 Sedayu after participating in learning activities with cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) VIIIIE grade students of SMP Negeri 2 Sedayu.

This research was conducted in SMP Negeri 2 Sedayu in the academic year 2014/2015. This research is a class act with several stages of research: planning (plan), action (act), observation (is observed) and reflection (Reflect). With subjects were students in grade 2 Sedayu SMP VIIIIE totaling 31 students. The object of this research is the application of cooperative learning model Numbered Head Together (NHT). The instrument used was a feasibility study observation sheets, questionnaires interest in learning math, math achievement test and documentation. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis.

The results showed that cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) in the seventh grade students of SMP Negeri 2 Sedayu VIIIIE can increase the interest in learning mathematics and mathematics learning outcomes. Interest in mathematics learning is 64.30% pre-cycle (enough category) to 73.23% (enough category) in cycle 1, and increased to 86.10% (high category) in the second cycle. The average value of 54.50 with a pre-action class learning completeness percentage of 6.67% (low category) to 62.59 with a percentage of 45.17% mastery learning (less category) in the first cycle and increased to 73,13 percentage of completeness learning 77.41% (high category) in the second cycle.

.Kata Key: cooperative learning model Numbered Head Together (NHT), interest in learning matematika, mathematics learning outcomes.

I. Pendahuluan

Meningkatnya suatu minat dan hasil dalam pendidikan tergantung bagaimana cara guru mengelola kelas. Untuk meningkatkan hasil suatu pendidikan guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat mengembangkan pemikiran siswa dalam memahami suatu konsep matematika. Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Guru merupakan pilar bagi siswa, alangkah baiknya jika guru memberikan langkah-langkah dalam pembuktian rumus atau soal matematika. Belajar pada hakikatnya harus melalui pengajaran atau berfokus kepada guru, namun pembelajaran juga perlu dengan adanya interaksi dengan siswa saat pembelajaran agar siswa paham apa yang dipelajari. Menurut Wina Sanjaya (2009: 2) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti mendapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas VIIIE. Hal ini karena adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan gurunya ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan soal. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dalam kelas terlihat masih terpacu hanya pada guru, sehingga siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran tersebut dan siswa kurang paham dengan penjelasan guru. Guru dalam penerapan model pembelajaran masih kurang tepat dan kurang bervariasi, hal itu terlihat dari beberapa kali pertemuan guru menggunakan model yang sama yaitu ceramah kemudian latihansoal.

Berdasarkan data nilai UAS kelas VIIIE semester 2 tahun ajaran 2013/2014 yang kini naik kekelas VIIIE, kelas VIIIE nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 0,933%. Siswa yang tuntas KKM hanya 2 siswa dan belum tuntas KKM mencapai 28 siswa. Rata-rata tersebut tergolong masih sangat rendah dibandingkan dengan KKM di sekolah yaitu 65.

Menanggapi hasil yang kurang sesuai dengan criteria ketuntasan, peneliti melanjutkan dengan membagi angket minat kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan dari data angket minat siswa terhadap matapelajaran matematika. Dengan didapatnya hasil analisis angket pada pra sikuks terdapat 2 orang yang mendapatkan (kriteria tinggi), 25 orang mendapat (kriteria cukup), 4 orang mendapatkan (kriteria kurang).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kelas VIII E peneliti beranggapan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII E perlu ditanamkan pemahaman konsep belajar, karena dalam kegiatan pembelajaran matematika siswa selalu dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan pemecahan untuk menyelesaikan suatu masalah. Matematika tumbuh karena proses berpikir, sehingga hasil belajar diperlukan dalam pembelajaran matematika diperlukan model pembelajaran koperatif.

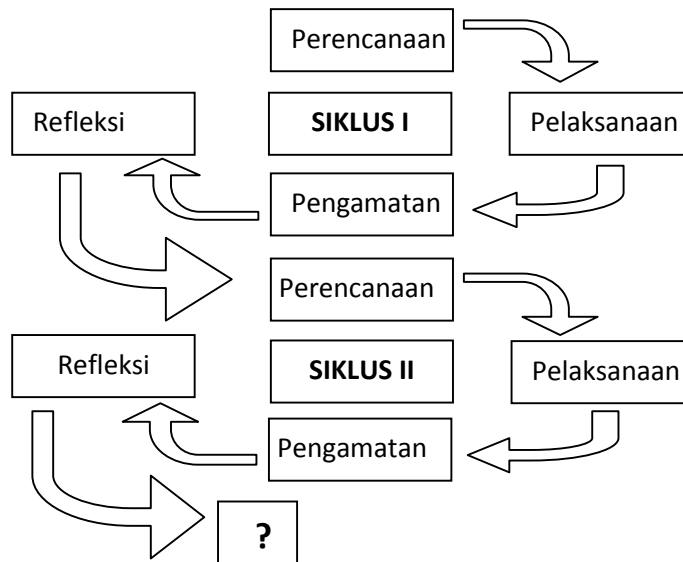
Numbered Head Toogether ini dirancang untuk memperkuat unsur kognitif siswa pada pengetahuan mereka tentang pelajaran tertentu dan bagaimana mengelola, memperjelas, dan memelihara pengetahuan tersebut dengan baik. Dengan kata lain, struktur kognitif harus sesuai dengan jenis pengetahuan apa yang ada dalam pikiran kita, seberapa banyak pengetahuan tersebut, dan bagaimana pengetahuan dikelola. Melalui *Numbered Head Toogether* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.

II. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Head Toogether)* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sedayu merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang kolaboratif. Penelitian ini dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sedayu tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi Fungsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Head Toogether)* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kemmis dan Taggart

Alokasi waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Hari	Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan
I	Senin	03 November 2014	07.40-09.00	Kegiatan Pembelajaran
	Jumat	07 November 2014	07.00-08.20	Kegiatan Pembelajaran
		07 November 2014	08.20-09.00	Tes Siklus I
II	Senin	10 November 2014	07.40-09.00	Kegiatan Pembelajaran
	Jumat	14 November 2014	07.00-08.20	Kegiatan Pembelajaran
		14 November 2014	08.20-09.00	Tes Siklus II

III. Pembahasan

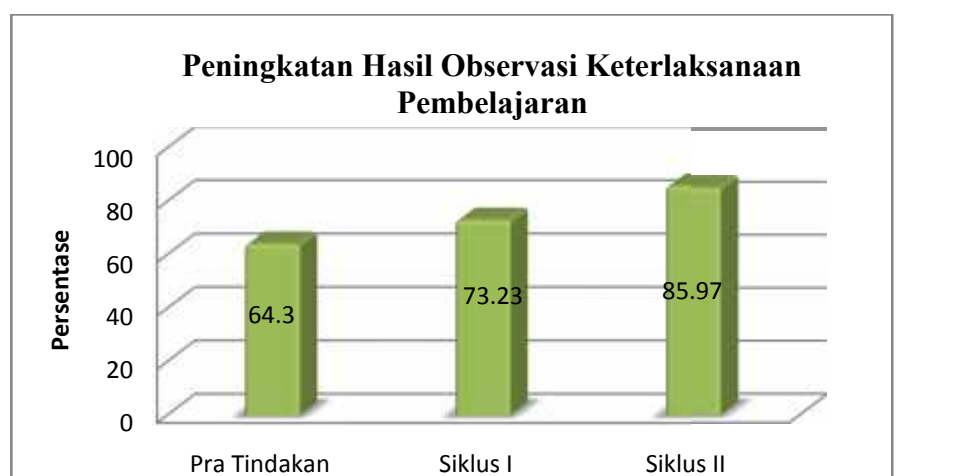
Dilihat dari segi pelaksanaan, tujuan dari pembelajaran ini adalah guru dan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *NHT*. Siswa dapat berperan aktif dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar, sedangkan guru mampu menjadi fasilitator yang membimbing pelaksanaan diskusi maupun presentasi. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *NHT* (*Numbered Head Together*) mencapai 73% kualifikasi cukup pada siklus I dan 85% kualifikasi tinggi pada siklus II.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa. Rekapitulasi persentase motivasi belajar siswa pada tiap siklus dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2
Rekapitulasi Persentase Minat Belajar Siswa Tiap Siklus

Instrume Penelitian	Persentase Minat Belajar		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Angket Minat Belajar Siswa	64,30%	73,23%	85,97%
Kualifikasi	Cukup	Cukup	Tinggi

Adapun grafik peningkatan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut



Gambar 2. Grafik Peningkatan Minati Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil analisis tes hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pra tindakan diambil dari nilai UTS siswa yaitu 54,5 dengan ketuntasan 6,67% (kualifikasi kurang). Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I mencapai 62,59 dengan ketuntasan 45,17% (kualifikasi kurang). Persentase ketuntasan belum

mencapai indikator yang diharapkan dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* belum berjalan maksimal

Setelah diadakan refleksi siklus I, maka dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II. Rata-rata prestasi belajar siswa siklus II yaitu 73,13 dengan ketuntasan 77,41% (kualifikasi sangat tinggi). Adapun grafik peningkatan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:



Grafik 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil Penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada akhir siklus, minat dan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang hendak dicapai. Siklus dapat dihentikan dan tidak perlu melanjutkan siklus III.

IV. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (*Numbered Head Toogether*) dalam pembelajaran matematika pada materi fungsi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mlati Dari persentase minat belajar pra siklus sebesar 64,30% (kualifikasi cukup) menjadi 73,23% (kualifikasi cukup) pada siklus I, dan 85,97% (kualifikasi tinggi) pada siklus II.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (*Numbered head Toogether*) dalam pembelajaran pembelajaran matematika pada materi fungsi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mlati dari rata-rata nilai UTS sebesar 54,5 dengan ketuntasan mencapai 6,67% (kualifikasi kurang) menjadi 62,59 dengan

ketuntasan mencapai 45,17% (kualifikasi kurang) pada siklus I dan 73,13 dengan ketuntasan mencapai 77,41% (kualifikasi tinggi) pada siklus II.

2. Saran

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered head Toogether)* dapat dijadikan salah satu alternatif pengajaran yang dapat diterapkan di SMP Negeri 2 Sedayu agar program pengajaran matematika di sekolah menjadi lebih berkembang.

Guru harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain dan selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered head Toogether)*.

Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran atau meningkatkan minat dalam pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan hasil belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Saefudin. 2012 *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama.
- Agus Suprijono.2013 *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad,Susanto . (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: P T Kharisma Putra Utama.
- Dimiyati, Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erman Suherman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husein Tampomas. 2004. *Matematika Plus2A* Jakarta: Yudhistira.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Nana Sudjana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Maliasatya.
- Trianto 2009. *Mendisain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.